BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena peneliti mendeskripsikan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri Pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian, data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk data uraian kata-kata, gambar, dan sejenisnya, bukan berbentuk angka.¹ Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)²dimana peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru yang berkaitan dengan Manajemen kerjasama dengan DuniaUsaha/dunia Industri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan disekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Martapura yang beralamat di Jl. Pendidikan No.79, Sekumpul, Kecamatan. Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan 70614. Dan Sekolah Menengah

¹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. (Kencana, 2020), 32.

² Fahriana Nurrisa dan Dina Hermina, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*, 02, no. 03 (2025).

Kejuruan Negeri 1 Banjarbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 32, 5, Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Guntung Payung, Kecamatan. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan 70721.

Peneliti mengambil lokasi ini karena dilatar belakangi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu: SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru merupakan sekolah unggulan serta sekolah favorit sehingga sebagian besar minat masyarakat khususnya daerah Martapura dan Banjarbaru yang memang ingin anaknya melanjutkan sekolah kejuruan memiliki opsi pilihan utama untuk mendaftarkan anaknya di dua sekolah tersebut. Alasan lain yang tak kalah penting sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian di dua sekolah tersebut yakni karena SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru telah memiliki kemitraan di beberapa perusahaan-perusahaan besar yang ada di beberapa kota dan daerah hingga luar Pulau Kalimantan. Selain itu, dan ingin mengetahui seberapa banyak keterserapan lulusan dari SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru yang telah bekerja di beberapa perusahaan tersebut

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang atau informan yang dapat memberikan informasi terkait topik yang diperlukan peneliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar relevan, layak dan berhubungan langsung dengan proses Manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri melalui *teknik purposive sampling*. *Teknik purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak bertujuan untuk

menggeneralisasi, tetapi lebih menekankan pada kedalaman informasi yang didapat.³

purposive sampling digunakan karena beberapa alasan pertama, peneliti ingin mendapatkan data yang mendalam dan spesifik, alasan kedua peneliti sudah mengetahui siapa saja yang bisa dijadikan sumber data karena mereka dianggap memahami persoalan yang diteliti. Partisipan atau Subjek pada penelitian ini adalah Waka Humas beserta staff, Waka Kurikulum, Koordinator Bidang Bursa Kerja Khusus, Ketua Program Keahlian, Dunia usaha dan dunia industri yang menjalin Kerjasama. Sedangkan objek penelitian ini adalah tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah perilaku (manusia) yang bersifat kontekstual untuk diteliti. Adapun subjek yakni:

- a. Waka Humas beserta staff di SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru
- b. Waka Kurikulum di SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru
- c. Koordinator Bidang Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru
- d. Ketua Program Keahlian SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2021), 103.

- e. Dunia usaha dan dunia industri yang menjalin Kerjasama dengan SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan factor yang mendukung keberhasilan manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam tesis ini meliputi Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai manajemen kerjasama antara SMK unggul dan dunia usaha serta dunia industri. Observasi digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan kerjasama di SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru. Wawancara dilakukan dengan wakil kepala bidang humas, staf kurikulum, dan perwakilan dunia usaha dan dunia industri untuk memperoleh informasi mendalam tentang proses manajemen kerjasama, termasuk tantangan dan efektivitasnya. Dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen seperti *Memorandum of Understanding (MoU)*, rencana kerja, dan laporan evaluasi untuk menambah pemahaman mengenai perencanaan dan hasil kerjasama yang sudah dijalankan. Ketiga instrumen ini saling melengkapi guna memberikan gambaran menyeluruh tentang manajemen kerjasama yang diteliti.

F. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Jenis data dari manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru

yakni:

a. Data Pokok

- 1) Data pokok yang akan dicari dalam penelitian ini perencanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.
- 2) Pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada sekolah Unggul; SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.
- 3) Evaluasi manajemen kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.
- 4) Faktor yang mendukung keberhasilan dalam manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru

b. Data Penunjang

Data pendukung berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.
- 2) Data Pokok Pendidik SMK
- 3) Data Bagian Humas Sekolah, meliputi: Rencana Kerja Humas, RKAS Humas, MOU kerjasama humas SMK

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal dimana data yang kita cari atau data yang kita butuhkan dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat berbagai sumber antara lain:

a. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini yakni 1 orang Waka Humas, dan 1 orang koordinator bidang BKK di SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru dan 1 orang perwakilan dari pihak dunia usaha dan dunia industri.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Staf Tata Usaha, Waka Kurikulum, dan Ketua Program Keahlian di SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data diperlukan adanya data yang tepat dengan masalah serta objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data yang digunakan beberapa teknik pertama Observasi, Observasi adalah kegiatan mencari data melalui proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴ Teknik ini diadakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian guna mengetahui lebih dekat mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kerjasama dengan duniausaha/dunia industri di SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.

Yang kedua Wawancara, Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapatdikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran penelitian yang meliputi sejarah berdirinya kedua SMK tersebut, juga menggali informasi secara langsung pada pihak-pihak di sekolah yang terkait dengan program kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Salemba Humamika, 2019), 131.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2016), 231.

Dan yang ketiga dokumentasi, Menurut Basrowi dan Suwandi, dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶ Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁷ Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan peneliti.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Perencanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru. b. Pelaksanaan manajemen kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri pada	Waka Humas, Waka Kurikulum,	Observasi, Wawancara, dan dokumenter

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cipta, 2008), 158.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2014), 240.

	<p>sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.</p> <p>c. Evaluasi manajemen kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.</p> <p>d. Faktor yang mendukung keberhasilan dalam manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada sekolah unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru</p>	<p>Koordinator bidang BKK, dan DUDI</p>	
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Profil SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru.</p> <p>b. Data Pokok Pendidikan SMK</p> <p>c. RKS dan RKAS humas sekolah</p>	<p>Staf TU dan Waka Humas</p>	<p>Dokumenter</p>

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data bersamaan

dengan proses pengumpulan data, saat melakukan pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yakni yang pertama *Editing*, yaitu penulis meneliti Kembali kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data. Teknik ini digunakan untuk melakukan perbaikan atau pengoreksian terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Yang kedua *Klasifikasi*, yaitu pengelompokkan data menurut jenisnya, sehingga data tidak tercampur dengan data yang lain guna mempermudah penyajian data. Dan yang ketiga *Interpretasi*, yaitu menafsirkan dan mengklarifikasikan data yang telah terkumpul kebentuk uraian-uraian serta memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data semula.⁸

Dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan diperlukan teknik analisis data yang merupakan upaya dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Dengan demikian pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis Model Miles Huberman yakni mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis data ini yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dan memindah data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dikelola.¹⁰ Mereduksi data berarti merangkum, memilih halhal yang

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antasari Press, 2011), 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Methodologi Penelitian Kualitatif* (Cita pustaka Media, 2012), 148.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian data, dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dalam bentuk uraian singkat agar dapat menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan sehingga data yang disajikan akan lebih sederhana tanpa mengurangi isinya.¹²
3. Kesimpulan, merupakan upaya untuk mencari atau memahami makna atau arti keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat yang telah dikumpulkan, dari hasil interpretasi tersebut kemudian digabung dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dilihat kenyataan atau fakta konkret dilapangan.¹³

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dalam penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur sistematis yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kebenaran dan keakuratan temuan penelitian, memastikan bahwa interpretasi peneliti didukung oleh data yang kuat dan mencerminkan realitas yang diteliti. Menurut Sugiono validitas data tidak diukur dengan statistik, melainkan diuji melalui keabsahan makna dan kepercayaan terhadap data.¹⁴

Sugiyono menyebutkan bahwa validitas dan keabsahan data dapat diperoleh dengan beberapa teknik. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

¹¹ Nurrisa dan Hermina, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*.

¹² Sandu Siyato dan Sodik M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 122–23.

¹³ Sustrisno Hadi, *Methodology Research* (auasan Fakultas Psikologi UGM. Jilid. II. Edisi IV., 2003), 43.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

triangulasi sebagai teknik validitas data. Teknik Triangulasi adalah teknik membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber: membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber, misalnya wawancara dengan berbagai pihak.
2. Triangulasi teknik: menggunakan teknik berbeda untuk memperoleh data, misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu: melakukan pengecekan data di waktu yang berbeda, untuk melihat konsistensi informasi.¹⁵

Keabsahan temuan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 122–24.

membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁶

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, yaitu terdiri dari halaman sampul yang memuat judul, nama, NIM, logo UIN, nama kota, dan tahun.
2. Bagian isi, yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kajian teoritis, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
3. Bagian akhir, yaitu terdiri dari kesimpulan, daftar pustaka dan daftar riwayat hidup.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.